

BAB 1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) seperti sekarang, dunia kesehatan di Indonesia mendapat perhatian lebih dari pemerintah. Program kesehatan diperbaiki, dikembangkan, dan dievaluasi setiap waktunya untuk menentukan pencapaian tujuan kesehatan nasional. Setiap bagian dari perusahaan, mulai dari kantor eksekutif hingga lembaga pemerintah hingga rumah sakit, membutuhkan akses ke data yang andal. Ketika data diproses dengan cara yang menghasilkan informasi yang tepat, andal, dan efisien, data tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan memajukan perawatan kesehatan di rumah sakit.

Menurut Pasal 52(1) UU 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Rumah sakit diharuskan menyimpan catatan semua operasi rawat inap dan menyerahkannya untuk ditinjau. Salah satu hal yang perlu dicatat tentang pasien rawat inap adalah sensus harian. Sensus harian pasien rawat inap adalah jumlah semua pasien yang dirawat di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya pada hari tertentu.

Menurut Garmelia dkk. (2018) sensus harian rawat inap adalah kegiatan sehari-hari meliputi pengumpulan dan penghitungan data pasien rawat inap yang berlangsung di ruang rawat inap dan mencakup informasi semua pasien yang masuk dan keluar, baik yang hidup maupun yang meninggal, selama 24 jam. Informasi yang dibutuhkan oleh rumah sakit dapat ditemukan dalam laporan yang disusun dari hasil Sensus Harian Rawat Inap.

Rumah Sakit Elizabeth yang beroperasi di wilayah Kabupaten Situbondo sejak 21 April 1921 merupakan salah satu rumah sakit swasta di wilayah tersebut. Sistem pelaporan Sensus Harian Rawat Inap Rumah Sakit Elizabeth Situbondo masih menggunakan sistem manual hal ini mengakibatkan pengolahan data laporan menjadi kurang optimal. Hingga hari ini banyak masalah data dan *input* masih ada. Banyak informasi pasien yang sensitif dicatat dengan tangan di atas kertas yang mudah salah tempat dan kemudian dimasukkan ke dalam dokumen Excel biasa.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan saat studi pendahuluan kepada kepala rekam medis pada bulan Agustus 2022 di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo pada proses pengumpulan dan pengolahan data sensus harian rawat inap menunjukkan bahwa sensus harian rawat inap Rumah Sakit Elizabeth Situbondo ternyata masih dilaksanakan secara manual berbasis kertas meskipun rumah sakit sebenarnya memiliki sistem pelaporan sensus harian rawat inap di dalam sistem informasi rumah sakit, namun ada kendala di mana menu sensus harian rawat inap sama sekali tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Sistem informasi yang tidak mendukung terlaksananya sensus harian rawat inap tersebut membuat penyelenggaraan sensus berjalan secara manual. Peneliti menemukan permasalahan utama yang sering dialami oleh kepala rekam medis ketika mengelolah data sensus harian rawat inap adalah kesalahan penginputan data pasien masuk dan keluar di formulir sensus harian rawat inap yang diisikan oleh perawat ruang.

Tabel 1.1 Ketepatan Pengisian Sensus Harian Rawat Inap Bulan Maret-Mei 2023

Ruang	Maret 2023		April 2023		Mei 2023	
	Tepat	Tidak Tepat	Tepat	Tidak Tepat	Tepat	Tidak Tepat
Emerald	31	0	30	0	31	0
Berlian	31	0	29	1	31	0
Kalimaya	29	2	28	2	30	1
Mutiara	30	1	30	0	31	0
Kecubung	30	1	29	1	28	3
Garnet	31	0	29	1	31	0
Ruang Isolasi	31	0	30	0	31	0
ICU	31	0	30	0	31	0

Sumber: Formulir Sensus Harian Rawat Inap di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo

Bedasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa ketidaktepatan pengisian sensus harian rawat inap oleh perawat ruang masih terus terjadi di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo. Pada bulan maret terdapat 4 kasus ketidaktepatan pengisian sensus harian rawat inap, lalu pada bulan April terjadi 5 kasus ketidaktepatan pengisian sensus harian rawat inap, dan 4 kasus ketidaktepatan pengisian sensus harian rawat inap untuk bulan Mei tahun 2023.

Indikator pelayanan rumah sakit dapat digunakan untuk menilai kegunaan, mutu, dan efisiensi sesuai dengan kriteria pengukuran pelayanan kesehatan nasional yang

ditetapkan oleh Depkes RI (2005). Sensus rawat inap harian merupakan titik data penting bagi rumah sakit karena berfungsi sebagai pengontrol untuk pasien baru dan pasien keluar dan dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk mengukur efisiensi pelayanan yang diberikan. Lestari dkk. (2020) membenarkan hal tersebut dengan menyatakan bahwa sensus rawat inap harian yang kurang optimal berdampak pada aspek statistik rekam medis, sehingga pelaksanaan rekam medis menjadi kurang optimal dan berpotensi menimbulkan dampak negatif, seperti penurunan kualitas pelayanan rumah sakit.

Sistem sensus harian rawat inap manual yang masih berjalan sampai sekarang memiliki kekurangan karena seringkali terjadi kesalahan penginputan maupun perhitungan yang langsung berdampak kepada statistik pelayanan rawat inap berupa nilai BOR, AvLOS, BTO, dan TOI yang memiliki kemungkinan menjadi kurang tepat dan kurang akurat karena kesalahan penginputan maupun pengolahan data sensus harian rawat inap yang dimana hal ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh manajemen rumah sakit untuk pengembangan dan pengolahan tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo kedepannya. Grafik Barber Johnson sebagai salah satu *output* sistem yang akan dibuat dalam penelitian ini dapat menjadi solusi karena dapat mendeteksi kesalahan pada indikator pelayanan rawat inap, seperti jika tidak adanya titik temu pada grafik maka dapat diketahui dengan mudah bahwa hal tersebut terjadi karena perhitungan nilai keempat indikator yang kurang tepat. Setelah itu, perawat sensus harian rawat inap dapat segera melakukan evaluasi ulang terhadap laporan rekapitulasi sensus harian rawat inap sebelum laporan diserahkan kepada pihak manajemen rumah sakit, sehingga dapat diambil keputusan-keputusan terbaik di masa yang akan datang.

Peneliti menyimpulkan bahwa untuk mengatasi permasalahan yang ada saat ini diperlukan sistem informasi sensus harian rawat inap. Tujuan sebenarnya dari penelitian ini adalah untuk merampingkan proses manual yang terlibat dalam pemrosesan data laporan sensus rawat inap harian dan untuk menghilangkan masalah yang berkembang sebagai konsekuensi dari sistem pemrosesan laporan saat ini.

Berdasarkan hal tersebut maka Peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Pengolahan Data Sensus Harian Rawat Inap Berbasis Web di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo. Peneliti menggunakan tahapan pengembangan dengan metode *FAST (framework for the applications of system technology)* karena metode *FAST* tersebut bersifat fleksibel dan memiliki standarisasi yang baik serta proses yang stabil dan terencana. Diharapkan dengan adanya Aplikasi Pengolahan Data Sensus Harian Rawat Inap Berbasis Web tersebut proses pengelolaan sensus harian di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo dapat terlaksana dengan sistematis dan efisien untuk menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan demi terwujudnya pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan dapat dinyatakan bahwa rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana merancang dan membuat aplikasi pengolahan data sensus harian rawat inap berbasis web di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo?”

Tujuan

Tujuan Umum

Tujuan umum pembuatan skripsi ini adalah untuk merancang dan membuat aplikasi pengolahan data sensus harian rawat inap berbasis web di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo.

Tujuan Khusus

- a. Mendefinisikan ruang lingkup (*scope definition*) dari sistem informasi aplikasi pengolahan data sensus harian rawat inap berbasis web di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo
- b. Menganalisis masalah (*problem analysis*) yang muncul pada sistem sensus harian rawat inap yang sedang berjalan di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo
- c. Menganalisis kebutuhan (*requirements analysis*) sistem informasi aplikasi pengolahan data sensus harian rawat inap berbasis web di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo

- d. Membuat rancangan logis sistem (*logical design*) sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem informasi aplikasi pengolahan data sensus harian rawat inap berbasis web di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo
- e. Mempertimbangkan (*decision analysis*) perangkat lunak dan perangkat keras yang akan digunakan pada sistem informasi aplikasi pengolahan data sensus harian rawat inap berbasis web di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo
- f. Mentranformasikan *logical design* menjadi *physical design* sistem informasi aplikasi pengolahan data sensus harian rawat inap berbasis web di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo
- g. Membangun dan menguji coba (*construction and testing*) sistem informasi aplikasi pengolahan data sensus harian rawat inap berbasis web di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo dengan *output* laporan rekapitulasi sensus harian rawat inap, laporan indikator pelayanan RI dan grafik Barber Johnson
- h. Melakukan implementasi (*Installation and Delivery*) sistem informasi aplikasi pengolahan data sensus harian rawat inap berbasis web di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo

Manfaat

Manfaat Bagi Penulis

- a. Dapat menjadi pengalaman dan pengasahan kreativitas dalam pembuatan program sistem informasi kesehatan dengan memanfaatkan ilmu yang sudah dipelajari semasa kuliah
- b. Manambah wawasan dan wacana dalam pembuatan sistem informasi dengan metode *FAST* pada aplikasi pengolahan data sensus harian rawat inap berbasis web
- c. Sebagai persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Sains Terapan sekaligus telah menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember

Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan acuan pengembangan pengetahuan dalam proses pendidikan mahasiswa D-IV Manajemen Informasi Kesehatan pada masa yang akan datang

khususnya untuk ilmu pemrograman berbasis web dalam hal perancangan dan pembuatan sistem informasi dibidang kesehatan.

Manfaat bagi Rumah Sakit Elizabeth Situbondo

Rumah sakit akan mempunyai wawasan, pengetahuan, pengalaman serta keterampilan tentang pengolahan data sensus harian rawat inap berbasis web yang dapat digunakan dengan baik dan sesuai harapan untuk meningkatkan kinerja secara lebih efektif dan efisien.